

ABSTRAK

Ariani Saputri/2412.013/2018 : “ Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Model Pembelajaran *Direct Instruction* Dengan Pembelajaran Konvensional Di Kelas VIII SMP N 2 Kamang Magek Tahun Pelajaran 2017/2018 “.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang, pada proses pembelajaran masih kurang keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas. Rata-rata hasil belajar siswa masih banyak berada dibawah KKM yaitu 70 dalam hal ini dilihat dari ujian harian siswa di kelas VIII SMP N 2 Kamang Magek. Salah satu upaya yang digunakan dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* dalam pembelajaran matematika. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah hasil belajar matematika siswa yang mengikuti model pembelajaran *Direct Instruction* lebih baik daripada pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP N 2 Kamang Magek?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang mengikuti model pembelajaran *Direct Instruction* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP N 2 Kamang Magek tahun pelajaran 2017/2018. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ hasil belajar matematika siswa yang mengikuti model pembelajaran *Direct Instruction* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP N 2 Kamang Magek “.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP N 2 Kamang Magek. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan siswa kelas VIII₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₄ sebagai kelas kontrol. Data hasil belajar matematika siswa diperoleh dari tes hasil belajar.

Data penelitian hasil belajar diperoleh dari tes akhir. Berdasarkan pengolahan data dari tes akhir diperoleh nilai rata-rata di kelas eksperimen setelah penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* adalah 74,55. Sedangkan di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata hasil belajarnya 62,65. Data hasil belajar siswa diolah dengan menggunakan uji-t, setelah dianalisis diperoleh $t_{hitung} = 2,216$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, serta dengan menggunakan *Software Minitab* diperoleh $P_{value} = 0,016$ yang artinya $P_{value} < 0,05$. Dengan demikian maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang mengikuti model pembelajaran *Direct Instruction* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP N 2 Kamng Magek.